

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaporan keuangan digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan dan juga untuk mendorong perkembangan perusahaan terutama yang sudah terdaftar di bursa. Perusahaan ini juga berkembang dengan permintaan dan permintaan yang tinggi akan laporan keuangan yang ada pada akan dipakai oleh investor sebagai sebuah informasi. Laporan keuangan yang baik mempunyai beberapa karakteristik yaitu kemudahan pemahaman, relevansi, materialitas, keandalan, dan keterbandingan. Laporan keuangan memiliki ketepatan waktu adalah hal yang penting dari laporan keuangan. Banyak peneliti telah melakukan penelitian terkait dengan *audit reporting lag*.

Sejak 1 Agustus 2012, Kepala Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan wajib menandatangani Lampiran No. KEP-431/BL/2012. Ketentuan kepatuhan penyampaian laporan keuangan kepada publik secara tepat waktu termasuk dalam laporan tahunan yang wajib disampaikan kepada publik oleh perusahaan publik. Laporan Independen Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek wajib disampaikan kepada BAPEPAM sembilan puluh hari setelah tanggal laporan keuangan adalah tenggat waktu yang selarang dengan lampiran Keputusan BAPEPAM Nomor 80/PM/1996, telah di rubah menjadi surat lampiran surat yang berasal dari ketua BAPEPAM nomor Kep-36/PM/2003. Hal itu dilakukan sesuai dengan lampiran Keputusan BAPEPAM nomor 80/PM/1996. Menurut informasi yang dihimpun, kasus keterlambatan laporan audit di perusahaan publik terjadi sekitar awal tahun 2013. Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenakan denda mulai dari Rp 50.000.000 hingga Rp 150.000.000 terhadap empat bisnis karena tidak menyampaikan laporan keuangannya. tepat waktu selama triwulan ke-30 yang berakhir pada September 2021. Ketiga perusahaan tersebut, PT. Buana Listya Tama. Tbk, PT. Dayaindo Resources Internasional. Tbk, dan PT Davomas Abadi. Tbk, diberikan teguran tertulis tingkat III dan denda tambahan sebesar Rp. 150.000.000. Sebaliknya, PT Berlian Maju Tanker, Tbk diberi teguran tertulis tingkat II dan denda tambahan Rp 50.000.000. Masalah ini mengungkapkan bahwa beberapa perusahaan masih terlambat mengajukan rekening keuangan mereka dan bahwa ada kurangnya kepatuhan dan disiplin perusahaan sehubungan dengan persyaratan saat ini.

Sumber : <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-2140693/denda-rp-500-juta-belum-bikin-emiten-jera-telat-beri-laporan-keuangan>

Latensi dalam pelaporan audit telah menjadi bahan penelitian dari sejumlah akademisi. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan audit dipengaruhi oleh sejumlah parameter keuangan yang berbeda, seperti profitabilitas perusahaan, yang mengevaluasi kapasitasnya untuk menghasilkan laba, dan solvabilitasnya, yang mengevaluasi kapasitas perusahaan untuk memenuhi kedua jangka pendek. dan komitmen jangka panjang (Liwe, Manossoh, dan Mawikere, 2018). Selain variabel eksternal, seperti ukuran organisasi, faktor internal juga dapat mempengaruhi keterlambatan laporan audit. Ukuran perusahaan yang diukur dengan seluruh kekayaan dan asetnya dapat dianggap sebagai ukurannya.

Berdasarkan Hery (2016:104) profitabilitas merupakan “rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas yang dilakukan perusahaan”. Kasmir (2012: 151) menyatakan bahwa solvabilitas adalah “rasio yang digunakan mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang”

Investor mungkin menggunakan ukuran perusahaan sebagai kriteria dikarenakan perusahaan banyak menjadi sangat besar dan mempunyai beberapa anak perusahaan dan cabang di banyak negara; dengan demikian, mereka memiliki pengetahuan dan keahlian untuk membuat laporan keuangan sesuai yang sudah ditetapkan oleh UU. Pasar saham Indonesia Azizah dan Ratih (2011) dalam Artaningrum et al (2017). Dalam Widhiasari dan Budiartha (2016), Iskandar. dan Estralita (2010) mengumpulkan informasi tentang auditor dengan reputasi yang kuat, khususnya auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Empat Besar yang memiliki kapasitas dan kualitas audit untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang ditentukan. Selain itu, KAP Big Four mempunyai lebih banyak teknologi mutakhir modern dan kompleks, serta personel khusus yang membuat pelayanan menjadi lebih efisien.

Penelitian ini memiliki tujuan dalam menguji hubungan antara latensi laporan audit dengan profitabilitas, solvabilitas, ukuran bisnis, dan reputasi auditor. Keuntungan dari studi ini bagi investor adalah bahwa hal itu dapat dipertimbangkan ketika membuat pilihan investasi dan mengidentifikasi perusahaan yang segera menyerahkan laporan keuangan.

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1. Audit Report Lag

Menurut Liwe, Manossoh, dan Mawikere (2018), waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit disebut sebagai *audit report lag*. Waktu ini ditentukan sejak hari buku ditutup ssampai pada titik waktu yang ditentukan dalam laporan audit. Pelaporan laporan keuangan perusahaan yang tepat waktu adalah tujuan utama, karena ini akan memungkinkan investor, manajer, pekerja, dan anggota masyarakat umum untuk memanfaatkan dan mempengaruhi laporan keuangan.

1.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag

Kasmir (2016:196) mengemukakan profitabilitas suatu perusahaan dapat ditentukan dengan menghitung rasio biaya operasional terhadap total pendapatan pada akhir periode waktu tertentu. Hubungan antara profitabilitas dan pelaporan audit adalah bahwa jika perusahaan untung atau rugi, itu mempengaruhi pelaporan audit. Karena laba dianggap sebagai keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Masyarakat umum memiliki keyakinan bahwa setiap berita tentang keuntungan di suatu perusahaan akan memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham (Adebayo dan Adebiyi, 2016). *Return on Assets* adalah metode yang dapat digunakan untuk menentukan profitabilitas (ROA), dimana rasio ini diukur dengan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dengan tingkat aset tertentu (Simanjuntak, 2012). Rumus dari profitabilitas yaitu :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}}$$

1.2.3 Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Report Lag

Menurut Kasmir (2016:150), solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa besar laba perusahaan dalam waktu tertentu. Menurut Liwe, Manossoh, dan Mawikere (2018), solvabilitas suatu perusahaan ditentukan oleh total aset dan total ekuitasnya. Rasio ini dihitung menggunakan Total Debt to Total Asset Ratio (TDTA/DAR), yang membandingkan total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) dengan total aset (total aset). Rumusnya adalah

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}}$$

1.2.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag

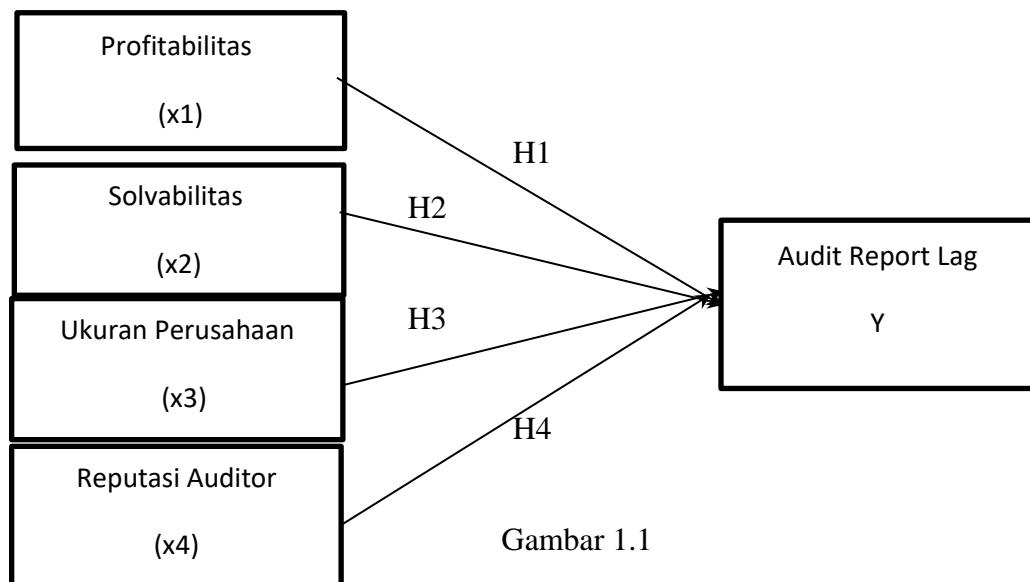
Menurut Liwe, Manossoh, dan Mawikere (2018), perusahaan kecil atau besar ditentukan oleh total asetnya. Adiman (2018) memperlihatkan waktu tenggat pelaporan akan mempengaruhi ukuran perusahaan karena merupakan perusahaan besar. Hal ini membuat perusahaan lebih patuh dengan persyaratan saat ini, salah satunya adalah publikasi laporan keuangan yang tepat waktu. Dirumuskan dengan :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{total Aktiva})$$

1.2.5 Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag

Menggunakan layanan KAP akan meningkatkan kepercayaan berdasarkan temuan Saputri (2012) bahwa independensi auditor dan pengungkapan keuangan meningkatkan kepercayaan. KAP skala besar dikategorikan sebagai empat besar (Big 4) atau sebagai perusahaan yang terkait dengan empat besar. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arifa (2013), reputasi akuntan publik mempengaruhi audit report lag karena KAP Big Four memiliki teknologi yang unggul, auditor yang kompeten, dan sistem audit yang lebih efisien daripada perusahaan non-Big Four.

1.3 Kerangka Konseptual



Gambar 1.1
Kerangka Konseptual

Hipotesis penelitian ini adalah

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*

H2 : Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*

H4 : Reputasi KAP berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*

H5 : Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP terhadap *Audit Report Lag*